

# **Intervensi Tens Dan Active Movement Untuk Menambah Lingkup Gerak Sendi Pada Penderita Post Orif Fraktur Patella**

( Irlia Agustin Tri Astuti, 2014, 66 halaman )

## **ABSTRAK**

fraktur patella adalah perpatahan tulang bijan, baik berbentuk transfer ataupun stela, bisa terjadi onakibat trauma dan berbentuk langsung, yang menimbulkan hematoma pada kanal medulla antara tepi tulang dibawah periostium dengan jaringan tulang yang mengatasi fraktur. Pada kondisi fraktur patellae problematik yang ditimbul diantaranya yaitu Fungsi berubah, pembengkakan karena reaksi normal terhadap rangsangan vasodilatasi, terjadi keterbatasan pada lingkup gerak sendi, perubahan warna lokal pada kulit, terdapat ruang pada fragmen patella, hilangnya fungsional, deformitas karena adanya pergeseran fragmen tulang yang patah, pasien tidak dapat melakukan ekstensi anggota gerak bawah, nyeri terus – menerus dan bertambah berat sampai fragmen tulang terdapat edema dan hematoma, kripitasi akibat gesekan antara fragmen satu dan lainnya. Pada permasalahan tersebut peranan fisioterapi sangat penting untuk mengatasi gangguan fungsi dan gerak serta mencegah komplikasi yang mungkin terjadi. Dalam karya tulis ilmiah akhir ini, penulis mengambil satu permasalahan yaitu Menambah Lingkup Gerak Sendi dengan modalitas yang digunakan adalah terapi *Tens* dan *Active Movement*, dengan pelaksanaan terapi sebanyak 6 kali. Adapun hasil setelah dilakukan terapi sebanyak 6 kali adalah adanya pengurangan rasa nyeri dan terjadi peningkatan lingkup gerak sendi. Dari hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa penggunaan modalitas fisioterapi berupa *Tens* dan *Active Movement* dapat membantu meningkatkan lingkup gerak sendi pada kondisi Fraktur patella dengan rata-rata peningkatan 30%.

**Keywords:** *Fraktur Patellae* ,Menambah lingkup gerak sendi,*Tens* dan *Active Movement*.

# **Intervensi Tens Dan Active Movement Untuk Menambah Lingkup Gerak Sendi Pada Penderita Post Orif Fraktur Patella**

( Irlia Agustin Tri Astuti, 2014, 66 halaman )

## **ABSTRACT**

Fraktur patellae of fracture bone shell is patellae, well shaped transfer or stela, can occur due to trauma and shaped directly, that raises the canal between medulla hematome edge of the bone under the periostium with bone tissue that overcomes fracture. On condition fracture patellae, problematik posed is changed function, swelling the normal reaction to stimuli vasodilatasi, place limitation on the scope of the motion of joint, a local discoloration on the skin, there is space on the bone fragments patellae, loss of functional, deformities due to a broken bone fragments shift, the patient can't do lower limbs extension, continuous pain and gain weight until the bone fragments are edema and hematome, kripitasi due to friction between fragments of bone and all. On the problems of the role of the physioterapist is essential to overcome the glitches and motion as well as prevent possible complications. In a scientific paper these days, writers take one problem namely increase the scope of motion joint with therapeutik modalities used are *tens and active movement*, with the implementation of therapy as much as 6 times. As for the result after a therapy as much as 6 times is the existence of pain reduction and an increase in range of motion. From the results obtained, it can be concluded that use of the modalities of physiotherapy *Tens and Active movement* can help increase the range of motion on fracture patella with average improvement 30%.

**Keywords:** *Fraktur Patellae* ,increase the range of motion,*Tens* and *Active Movement*.